

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bila merujuk pada hasil dan pembahasan di atas maka, pengelolaan radio komunitas Hanacaraka FM tetap pada fungsinya untuk mengedukasi masyarakat dan menjadi wadah informasi lingkungan hidup. Akan tetapi, dalam pengelolaan kurang maksimal karena tidak adanya generasi muda yang terlibat dalam manajemen. Hal tersebut berdampak pada rencana segmentasi anak muda yang dibawakan oleh para orang tua. Oleh karena itu, informasi yang didapatkan tidak tersampaikan dengan baik karena berbeda dari segi isi dan cara bersiaran.

Sebagai media komunitas yang memiliki dasar untuk terciptanya pemberdayaan, Hanacaraka FM telah aktif dalam melakukannya. Tidak terlepas dari isu lingkungan mereka memberdayakan banyak komunitas lingkungan yang terkait untuk saling mengedukasi masyarakat melalui Hanacaraka FM sebagai medianya. Oleh sebab itu, format radio komunitas sebagai alat untuk mengembangkan potensi warganya, cukup berhasil karena terjadinya perubahan kesadaran pada masyarakat. Perubahan itu dilihat dari masyarakat yang mulai menanam tumbuh-tumbuhan, hingga para penambang yang menormalisasi kawasannya. Hal tersebut dapat memberikan keberlangsungan hidup untuk lingkungan bagi para generasi yang datang.

Selain itu, Hasil binaan mereka pun tetap pada isu lingkungan seperti Anak Pecinta Lingkungan Hidup (Apala Gunungkidul), UMKM dan Eco Energy. Hal tersebut menjadikan

Hanacaraka FM tetap berorientasi pada masalah komunitas yang terfokus dengan Lingkungan untuk lebih berdaya.

Adapun faktor lain yang menjadi pendukung dan hambatan yang terjadi pada radio Hanacaraka FM. Faktor pendukung yang pertama adalah kuatnya partisipasi dari masyarakat dan komunitas dalam mendirikan Hanacaraka FM membuatnya bertahan hingga saat ini. Kedua, Hanacaraka FM memiliki potensi untuk konsisten mengangkat isu lingkungan dan budaya lokal. Untuk hambatan yang pertama, kesibukan dari para pengelola untuk menjalankan radio komunitas. Kedua, kekurangan SDM yang berkualitas membuat kinerja kurang maksimal. Dalam segi pemberdayaan, Hanacaraka FM telah berhasil membina kampung edukasi untuk lebih mandiri. Para warga di desa Ngemplek disibukan dengan berbagai kegiatan yang dijalankan oleh Hanacaraka FM. Walaupun pada akhirnya kampung edukasi lebih dikenal daripada Hanacaraka FM.

5.2. Saran

Berikut saran yang akan diberikan oleh peneliti dengan terbagi menjadi dua bagian, yaitu saran secara akademis dan saran secara praktis. Diharapkan peneliti, saran tersebut dapat dipergunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya untuk memperkaya pengetahuan ilmu komunikasi.

Saran Akademis

Kajian terkait radio dan buku-buku mengenai radio khususnya komunitas perlu dilakukan lebih banyak lagi oleh akademisi dan para ahli di bidang komunikasi. Pada

dasarnya radio komunitas adalah media pemberdayaan, oleh sebab itu kajian yang mendalam tentang bagaimana radio komunitas melakukan pemberdayaan perlu diteliti secara menyeluruh. Hasil dari penelitian dan analisis pada radio komunitas dapat dijadikan masukan yang penting agar tetap eksis, mengingat dewasa ini media daring semakin eksis digunakan masyarakat.

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mendalami radio komunitas perlu melakukan observasi lapangan seperti ikut menyaksikan siaran *on air* maupun kegiatan kegiatan *off air*. Hal tersebut bertujuan untuk hasil data dan analisis lebih komprehensif. Selain itu penelitian dengan menggunakan metode kualitatif memiliki kelemahan dalam pengumpulan data, misalnya proses wawancara yang terlalu mendalam justru keluar pada topik pembahasan. Hal tersebut perlu diperhatikan agar hasil penelitian tetap fokus pada topik yang dibahas.

Saran praktis

Berdasarkan data yang sudah didapat oleh peneliti di lapangan, pada penelitian radio komunitas sebagai media pemberdayaan. Peneliti mendapatkan masukan dan saran yang dapat dipergunakan oleh radio komunitas. *Pertama*, sebaiknya peran radio dapat ditingkatkan dengan dasar pemberdayaan sebagai bentuk kegiatan yang dijadikan *on air*. *Kedua*, walaupun radio komunitas dianggap sebagai radio amatir, para pengelola dapat meningkatkan kapasitasnya SDM dengan belajar kepada radio swasta atau publik. *Ketiga*, pada radio komunitas, urusan dana menjadi masalah yang klasik, oleh sebab itu perlu adanya

kegiatan usaha seperti UMKM dengan memberdayakan anggota komunitas yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Agustina, W. (2018). *Terungkap, Indonesia Punya Media Massa Terbanyak di Dunia*. Www.Nasional.Tempo.Co/. <https://nasional.tempo.co/read/1059285/terungkap-indonesia-punya-media-massa-terbanyak-di-dunia>
- Al-hassan, S., Andani, A., & Abdul-Malik, A. (2011). The Role of Community Radio in Livelihood Improvement: The Case of Simli Radio. *Field Actions Science Reports. The Journal of Field Actions*.
- Aminah, R. Si. (2016). Peran Radio Komunitas Dalam Komunikasi. *Wahana*, 1(10), 60–71. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/wahana/article/download/652/555>
- Apriando, T. (2012). Menghentikan Tambang Karst Gunung Kidul, Selamatkan Mata Air Rakyat. *Www.Mongabay.Co.Id*. <https://www.mongabay.co.id/2012/09/19/menghentikan-tambang-karst-gunung-kidul-selamatkan-mata-air-rakyat/>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atika, & Rusli, T. I. (2015). Pemanfaatan Radio Komunitas Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Masyarakat Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan, Vol. 19 No.*
- Bagus, A. A. G., & Novayanti, N. M. A. (2019). Peran Radio Komunitas Dwiwajendra 107.7 Fm Dalam Pengembangan Siaran Kearifan Lokal Bali. *Seminar Nasional INOBALI 2019*, 1066–1072. <https://eproceeding.undwi.ac.id/index.php/inobali/article/download/65/50>
- Banze, T.-P., Kalau, P., Lwanga, D., Niyoyita, A., & Nkurunziza, N. (2012). Sustainability Of Community Radios. In *A Training Guide. Radio for Peacebuilding Africa's (RFPA)*. http://www.radiopeaceafrica.org/index.cfm?lang=en&context_id=3&context=manuals
- Birowo, M. A., Prakoso, I., & Nasir, A. (2013). *Mengapa Radio Komunitas*. Jogjakarta: Combine.
- Carpentier, N. (2016). Beyond the ladder of participation: An analytical toolkit for the critical analysis of participatory media processes. *Javnost*, 23(1), 70–88. <https://doi.org/10.1080/13183222.2016.1149760>
- Ch, D. L., Rochim, M., & Yuliati, N. (2016). Voluntarism as Social Capital of Community Radio Management: a Case Study in Jarik III Cirebon. *International Journal of Indonesian Society And Culture*, 73–84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15294/komunitas.v8i1.4516>
- Chaerowati, D. L. (2018). Ekonomi Kreatif Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(Vol. 1 No. 1), 92–107.
- Checkoway, B. (2011). What is youth participation? *Children and Youth Services Review*, 33(2), 340–345. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2010.09.017>
- Cobigo, V., Martin, L., & Mcheimech, R. (2016). Understanding Community. *Canadian*

- Journal of Disability Studies*, 5(4), 181. <https://doi.org/10.15353/cjds.v5i4.318>
- Darmanto, A., Masduki, & Kurniawan, P. A. (2015). *Manajemen dan Produksi Radio Komunitas* (I. Prakoso (ed.)). Combine Resource Institution. <https://dokumen.tech/download/?url=fef39d919507562c5b108c3456b90c04dabed502e8f18469b2f1a7ef686181e81f0d054069e883ddc842c3c657ea113974a0e69acd8dd70afc551542417cb38fFHgaVyhSy/0ay1E6CNW1aGHTa5qbAMLBcgCTRYfs1i2/yaIyjissuymkhu9CfLi/zm3JEuV7d4hJ6BiRJ4JiDjHuwq6b>
- Drazkiewicz, A., Challies, E., & Newig, J. (2015). Public participation and local environmental planning: Testing factors influencing decision quality and implementation in four case studies from Germany. *Land Use Policy*, 46, 211–222. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2015.02.010>
- Eddyono, A. S. (2012). Radio Komunitas Dan Kegagalannya Sebagai Media. *Journal Communication Spectrum*, Vol. 2, No, 13–29.
- Eddyono, A. S., & Hanathasia, M. (2018). Belenggu Aturan, Negosiasi, Dan Eksistensi Radio Komunitas Studi Pada Radio Balai Budaya Minomartani Dan Wijaya Di Yogyakarta. *Journal Communication Spectrum: Capturing New Perspectives in Communication*, Vol. 8 No., 15–44.
- Endarto, R., Gunawan, T., & Haryono, E. (2015). *Kajian Kerusakan Lingkungan Karst Sebagai Dasar Pelestarian Sumberdaya Air (Kasus Di Das Bribin Hulu Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta*. 29(1), 51–59.
- Fitriana, N. (2020). *Revitalisasi dan Pengelolaan Potensi Desa Berbasis Pemberdayaan Masyarakat* (A. IKusumaningsih, Dewi & In'am (ed.); Pertama). Bildung.
- Fraser, C., & Estrada, S. R. (2001). Community radio handbook. In *Communication*.
- GdHE. (2014). *Strategi Radio Komunitas Dalam Mencerdaskan Masyarakat Gunungkidul*. Www.Gdhe.Web.Id. <http://gdhe.web.id/strategi-radio-komunitas-dalam-mencerdaskan-masyarakat-gunungkidul/>
- Godemann, J. (2011). *Sustainability Communication Interdisciplinary Perspectives and Theoretical Foundations* (G. Michelsen (ed.)). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1697-1>
- Happer, C., & Philo, G. (2013). The role of the media in the construction of public belief and social change. *Journal of Social and Political Psychology*, 1(1), 321–336. <https://doi.org/10.5964/jspp.v1i1.96>
- Hasandinata, N. S. (2014). Peran Pengelola Radio Komunitas Dalam Mengembangkan Siaran Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, Vol. 17 No, 165–176.
- Juditha, J. (2015). Pemberdayaan Radio Komunitas sebagai Media Informasi di Tapal Batas Papua. *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, Vol. 08(Vol 08. No 1), 5–18.
- Khan, A. A., Khan, M. R., Hassan, M., Ahmed, F., & Haque, S. M. R. (2017). *Role of Community Radio for Community Development in Bangladesh*. 6(3), 94–102.
- Kurniadi, B. D. (2011). *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (p. 310).
- Kusumo, H. J. (2018, September 28). Kondisi Sampah di Pantai Gunungkidul

- Mengkhawatirkan. *Harianjogja.Com*.
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2018/09/28/513/942559/kondisi-sampah-di-pantai-gunungkidul-mengkhawatirkan>
- Lestari, Y., Yulia, V., & Puspita, Y. (2017). Pola Konsumsi Media dan Kaitannya dengan Partisipasi Masyarakat pada Isu-Isu Publik di Kota Padang. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 149–160. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.190>
- Mahmud, A. (2007). *Model Komunikasi Pembangunan dalam Penyediaan Prasarana Perdesaan di Kawasan Pesisir Utara Jawa tengah*. Universitas Diponegoro.
- Manyozo, L., Linda, G. N., & Lopes, C. (2012). Models of and approaches to the station management of six African community radio broadcasters. *MedieKultur: Journal of Media and Communication Research*, 28(52), 21. <https://doi.org/10.7146/mediekultur.v28i52.5489>
- Masduki. (2005). *Menjadi Broadcaster Profesional*. LKIS.
- McPhail, T. L. (2009). The Roles of Non-Governmental Organizations (NGOs). In *Development Communication: Reframing the Role of the Media*. Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1002/9781444310740.ch4>
- Morissan, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Ed. Revisi*. Prenada Media.
- Mulyawan, R. (2016). *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan* (W. Gunawan (ed.)).
- Novadila, A., Said, M. P., & Miranda, M. (2019). *Peran radio lokal sebagai agen sosialisasi politik pada kalangan pemilih muda di pulau pramuka*.
- Nugroho, Y., Putri, D. A., & Laksmi, S. (2012). Memetakan Lansekap Industri Media Kontemporer di Indonesia. *Centre for Innovation Policy and Governance (CIPG)*.
- Nur, E. (2013). *Pengelolaan Radio Komunitas Kampus di Kota Makassar Management of Campus Community Radio in Makassar City*. 16(1), 41–48.
- Panuju, R. (2018). *Strategi Berjaringan Radio Komunitas Islam Madu Fm Tulungagung. Vol. 12 No.*
- Pavarala, V. (2019). *Community radio “under progress” resuming a paused revolution. December 2015*.
- Pramono, M. F. (2016). Komunikasi Pembangunan dan Media Massa Suatu Telaah Historis, Paradigmatik dan Prospektif. *ETTISAL Journal of Communication*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.21111/ettisal.v1i1.1053>
- Priatmojo, G. (2020). Gunungkidul Kerap Dilanda Banjir, Warga Minta Stop Penambangan Karst. *SuaraJogja.Id*. <https://jogja.suara.com/read/2020/03/12/144153/gunungkidul-kerap-dilanda-banjir-warga-minta-stop-penambangan-karst?page=all>
- Raco, J. . (2010). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya* (J. . Soedarmanta (ed.)). Grasindo. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- RadarJogja. (2016, July 18). Kesadaran Masyarakat Rendah Biasa Buang Sampah Sembarangan. *RadarJogja*. <https://radarjogja.jawapos.com/gunungkidul/2016/07/18/kesadaran-masyarakat->

- rendah-biasa-buang-sampah-sembarangan/
- Raghunath, P. (2020). Community Radio Policies in South Asia. In *Community Radio Policies in South Asia* (Vol. 27, Issue 2). Palgrave Macmillan.
https://doi.org/10.1007/978-981-15-5629-6_1
- Rahadian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar STIAMI, Volume III*, 46–56.
- Remotivi.or.id. (2016). *Sinam Sutarno: Proses Perizinan Radio Komunitas Panjang dan Melelahkan*. Www.Remotivi.or.Id. [https://www.remotivi.or.id/wawancara/317/Sinam-Sutarno:-Proses-Perizinan-Radio-Komunitas-Panjang-dan-Melelahkan#:~:text=Berapa jumlah radio komunitas di,\(Jaringan Radio Komunitas \) Wilayah.](https://www.remotivi.or.id/wawancara/317/Sinam-Sutarno:-Proses-Perizinan-Radio-Komunitas-Panjang-dan-Melelahkan#:~:text=Berapa jumlah radio komunitas di,(Jaringan Radio Komunitas) Wilayah.)
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Yang Berwawasan Lingkungan di Indonesia. *KELOLA Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 148–163.
- Sa'diyah, H. (2016). Strategi Radio Komunitas Lintas Merapi Mendapatkan Partisipasi Masyarakat. *Ilmu Komunikas AKRAB*.
<http://ojs.akrab.ac.id/index.php/akrab/article/viewFile/5/4>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.); Cetakan 1.). Literasi Media Publishing.
- Sucahya, M. (2013). Ruang Publik Dan Ekonomi Politik Media. *Lontar (Jurnal Ilmu Komunikasi)*, 2(2), 15–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/lontar.v2i2>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABETA BANDUNG.
- Sulistiyowati, F., & Dibyorin, C. R. (2013). Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. *Jurnal ASPIKOM*, 2(1), 579. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v2i1.34>
- Sururi, A. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi Negara, Volume 3, Nomor 2, Jan - April, Halaman 1 - 25*, 3(Volume 3, Nomor 2), 1–25.
- Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (E. Risanto (ed.)). CV ANDI OFFSET.
- Tripambudi, S. (2011). Radio Komunitas sebagai Media Alternatif untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Ilmu Komunikasi*, 9(3), 317–337.
- Tyas, D. N., Vitdiawati, R., & Nusantari, R. (2016). Konservasi dan Pemanfaatan Berkelanjutan Kawasan Karst Gunung Sewu Sebagai Bagian Geopark Untuk Mempertahankan Fungsi Ekologi. *Symbion (Symposium on Biology Education): Proceeding, Departement of Biology Universitas Ahmad Dahlan*.
- Ulum, M. C., & Anggaini, N. L. V. (2020). *Community Empowerment: Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. Universitas Brawijaya Press.
- Wisnuadji, H. (2013). *Radio Hanacaraka FM Hadir Untuk Wonosari Kota Hijau*. Gdhe.Web.Id. <http://gdhe.web.id/radio-Hanacaraka-FM-fm-hadir-untuk-wonosari-kota-hijau/>

- Yasril, Y., & Nur, A. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jdr.v28i1.5538>
- Yuwono, M. (2018). *Berkunjung ke Kampung Wisata Edukasi Eco Energi yang Tak Pernah Gelap*. Travel.Kompas.Com. <https://travel.kompas.com/read/2018/08/24/081000827/berkunjung-ke-kampung-wisata-edukasi-eco-energi-yang-tak-pernah-gelap?page=all>